

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Sistem Penggajian Pegawai Di PT BNI Life Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)

Hikmat Prabawa
IDE – LPKIA Bandung, Indonesia

Abstract

The efforts to achieve company goals, remuneration for employees is needed. This is one way to improve employee performance and productivity. So consistent cost control must be considered by companies with the help of Accounting Information Systems. This study aims to determine the effectiveness of accounting information systems in the employee payroll system and its application based on perceived usefulness using the Technology Acceptance Model (TAM) method. The research was conducted at PT BNI Life, data collection was carried out by distributing questionnaires and interviews with employees. Variable measurement using the TAM method is based on the perceived usefulness aspect of the effectiveness of the Accounting Information System in the payroll system. Data processing was carried out statistically using SPSS with a Simple Linear Regression Test and several other tests. The results showed that the regression equation between the effectiveness of the accounting information system and payroll procedures at BNI Life was $Y = 0.346 + 0.88X_1$. The test obtained from $F_{count} = 15.83$ and F_{table} (df 4; 25) is 2.76. This proves that $F_{count} > F_{table}$, meaning that the influence of perceived usefulness on the use of Accounting Information Systems affects the effectiveness of payroll procedures getting stronger and more positive. It can be concluded that the effectiveness of the Accounting Information System (HCIS & GreatDay) which has been measured using the TAM method based on perceived usefulness significantly and positively influences the employee payroll system.

Keywords: Payroll, PT BNI Life, Accounting Information Systems, Technology Acceptance Model (TAM), Perceived Usefulness.

Corresponding author. hikmat.prabawa@gmail.com

History of article. Received: April 2023, Revision: Juni 2023, Published: September 2023

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi dan pemanfaatannya yang semakin pesat dapat membantu bisnis menghadapi persaingan yang ketat di dunia kerja (Pratama et al., 2022: 356). Peran pegawai dalam melaksanakan tugasnya sangat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan. Dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan, dibutuhkan balas jasa untuk pegawai seperti menerima kompensasi atau pembayaran yang sesuai. Hal tersebut juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja dari pegawai. Oleh karena itu, pengendalian biaya yang konsisten harus diperhatikan oleh perusahaan dengan bantuan Sistem Informasi Akuntansi (Marina, et al. 2017: 33).

Pengumpulan, pengelompokan, pengolahan, dan penyajian informasi tentang transaksi adalah semua bagian dari proses

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang sangat penting dan dibutuhkan oleh manajemen untuk membuat laporan keuangan (Lumanaw & Tinangon, 2016: 225). Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu Perusahaan berperan penting dan diperlukan oleh berbagai pihak khususnya manajemen karena dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam mengukur dan mengontrol berbagai kegiatan perusahaan, serta mengevaluasi hasil kerja dari setiap unit yang diberi wewenang dan tanggung jawab (Syaharman, 2020: 185). Semakin teknologi SIA penggajian mudah diaplikasikan dan bermanfaat bagi pegawai, maka sikap penerimaan terhadap teknologi tersebut akan meningkat (Vidantika & Putra, 2018: 1130).

Dalam proses penggajian, dengan menggunakan cara “*No Work No Pay*”, maka setiap kehadiran akan menjadi dasar

perhitungan penggajian yang utama. Dengan adanya cara kerja baru dari peralihan masa pandemi yaitu “*work from home*”, maka perusahaan mempersiapkan sistem monitoring kehadiran pegawai untuk mencatatkan absensi dan aktivitas pegawai. Setiap pencatatan kehadiran, baik pencatatan masuk kerja (*check in*) maupun pulang kerja (*check out*), masing-masing harus melakukan proses pengambilan foto diri (*selfie*) dan pencatatan lokasi (GPS – *Geo Tagging*), selain itu dalam aplikasi tersebut adanya pencatatan pengajuan lembur, persetujuan lembur, pengajuan dan persetujuan cuti atau ketidakhadiran.

Berdasarkan pentingnya penerimaan dan pemanfaatan teknologi sistem informasi serta terdapat perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya terkait variabel model penelitian TAM, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) Sistem Informasi Akuntansi kepegawaian yaitu HCIS dan GreatDay terhadap sistem penggajian di PT BNI Life. Berdasarkan uraian masalah diatas maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul “Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Sistem Penggajian Pegawai di PT BNI Life Menggunakan Metode TAM”.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka perumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah apakah efektif pengujian Sistem Penggajian Pegawai di BNI Life menggunakan metode tam, dan bagaimanakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas proses penggajian di BNI LIFE. Dengan demikian, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam sistem penggajian Pegawai dan penerapannya menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Pelaksanaan prosedur penggajian di PT BNI Life dikaji menggunakan metode TAM. Dari hasil penelitian ini diharapkan PT BNI Life dapat meningkatkan efisiensi penggunaan Sistem

Informasi Kepegawaian (GreatDay) dan penggajian pegawai (HCIS).

Sistem

Sistem terbagi atas sejumlah elemen yang saling terhubung untuk mencapai tujuan tertentu (Tukino, 2018: 14). Sebuah sistem terdiri dari dua komponen yaitu struktur pada sistem, yang merupakan unsur-unsur pembentuk sistem, dan proses sistem, yang menerangkan bagaimana setiap unsur bekerja untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem bersifat dinamis menunjukkan bahwa sistem akan selalu berubah dan semakin terintegrasi, dimulai dari yang sederhana hingga sistem paling kompleks (Tukino, 2018: 14).

Informasi

Informasi merupakan data-data yang telah diolah secara relevan dan memiliki manfaat bagi pengguna untuk proses pengambilan keputusan (Martin & Ridho, 2020: 84). Menurut Tukino (2018: 14) Informasi didefinisikan sebagai hasil dari proses pengumpulan data dengan menggambarkan peristiwa realitis yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Suatu informasi yang berkualitas dapat dilihat berdasarkan keakuratan informasi, yaitu informasi harus benar dan secara cermat mangacu pada tujuannya. Selain itu, informasi merupakan dasar untuk pengambilan keputusan, maka informasi yang diberikan harus signifikan dan tepat waktu jangan sampai tertunda (Martin & Ridho, 2020: 84).

Sistem Informasi

Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis telah mendefinisikan sistem informasi sebagai suatu sistem dalam organisasi yang menggabungkan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bertanggung jawab atas kegiatan manajemen dan strategi, dan memberikan laporan kepada pihak eksternal tertentu (Lamahamu & Subhan, 2018: 52). Pengolahan data sistem informasi dapat dimulai dengan mengumpulkan informasi, melakukan proses

pengolahan, menganalisis informasi, menyimpan informasi, dan kemudian menyebarkan informasi yang telah disaring untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan seseorang, organisasi, atau perusahaan (Irwanto, 2021: 88).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat yang menggabungkan teknologi dan informasi untuk membantu mengelola dan mengawasi aktivitas keuangan perusahaan atau organisasi (Kulwiala, *et al.* 2021: 51). Penerapan teknologi SIA di Perusahaan terutama bagi pihak Manajemen, dapat memberikan pengguna nilai tambah. Maka, hal tersebut dapat berdampak positif bagi peningkatan kinerja individual. Menurut Kulwiala *et al.* (2021: 52) penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat dikatakan efektif apabila penerapan informasi yang diberikan oleh sistem dapat membantu dan mengendalikan kebutuhan penggunaan suatu sistem.

Penggajian

Atas jasa dan pencapaian yang didedikasikan pegawai kepada perusahaan, Karena itu, perusahaan harus memberikan kompensasi kepada pegawai sebagai bentuk balas jasa atau kinerja yaitu gaji pegawai. Gaji adalah salah satu cara yang mendorong pegawai untuk bekerja bagi perusahaan dan memberikan pengabdian sepenuhnya. Gaji biasanya merupakan pembayaran atau hak kompensasi dari perusahaan atas jasa yang diberikan kepada pegawai (Rosianie *et al.* 2022: 53). Menurut Gustina & Leysiyana (2020: 34) Gaji adalah kompensasi atas jasa yang diberikan secara teratur dan konsisten kepada pekerja dengan jaminan yang jelas.

Sistem Informasi Penggajian

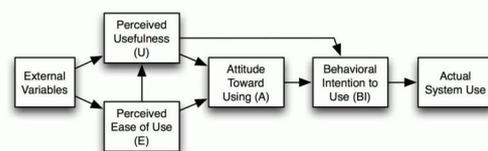
Serangkaian tindakan atau operasi yang dilakukan oleh perusahaan dikenal sebagai sistem akuntansi gaji. Tujuan sistem ini adalah untuk menyelesaikan proses perhitungan keseluruhan transaksi pembayaran dan penyerahan jasa kepada

pegawai secara efisien dan efektif. Tujuan sistem akuntansi gaji adalah untuk membuat proses penggajian pegawai menjadi mudah dipahami dan mudah diaplikasikan (Rosianie *et al.* 2022: 53). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan dalam membuat laporan keuangan dan proses penggajian.

Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Berdasarkan teori Davis, Technology Acceptance Model (TAM) dibangun untuk merencanakan, memprediksi, dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang terkait dengan pekerjaan mereka. Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berbasis pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), niat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai suatu tindakan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan yang menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi (Toha & Mulyati, 2022: 83).

Technology acceptance model



Gambar 1. Konsep Technology Acceptance Model (TAM)

[Sumber: Kristian *et al.* 2020: 599]

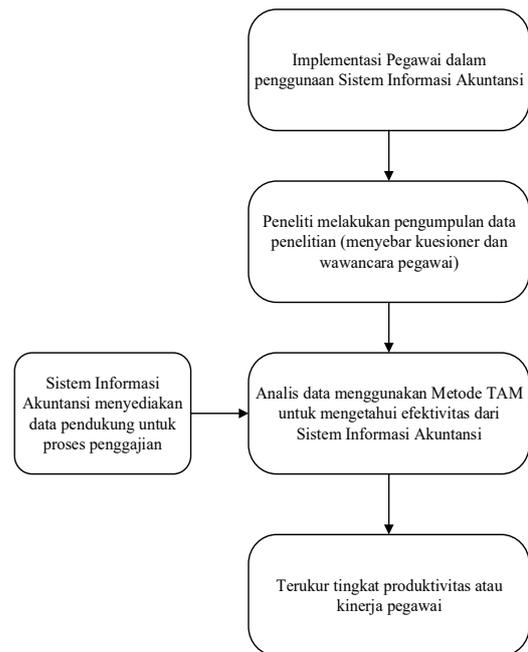
Terdapat lima aspek dari penelitian TAM yang telah dimodifikasi sebelumnya yaitu: Persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), Persepsi Terhadap Kemudahan (*Perceived Usefulness*), sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention To Use*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage*) sebagai berikut (Toha & Mulyati, 2022: 83).

Sistem Informasi Akuntansi dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)

Dalam hal ini proses sistem informasi dalam penggunaan aplikasi dibantu oleh metode TAM terkait penggajian karyawan yang akan lebih efektif dan dapat meminimalisir kesalahan sehingga data yang didapat akurat dan nyata, serta tidak adanya kekeliruan. Dengan metode TAM ini sangat membantu dalam hal mengumpulkan data dan informasi terkait hal penggajian karyawan. Tujuan dikembangkannya metode TAM adalah untuk menggambarkan perilaku penggunaan teknologi (Vidantika & Putra, 2018: 1108).

1. Kerangka Pemikiran

Sebagai landasan untuk menganalisis efektivitas sistem penggajian pegawai, maka penelitian ini dilakukan dengan metode TAM, khususnya pada segi persepsi kegunaan (Toha & Mulyati, 2022: 83). Metode TAM digunakan agar pengolahan datanya lebih akurat dan meminimalisir kesalahan. Secara sistematis kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran
[Sumber: Diolah oleh peneliti]

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hal tersebut memuat perpaduan dasar pemikiran antara teori, observasi, metode penelitian, dan kajian kepustakaan. Penelitian ini dimulai dengan adanya implementasi pegawai dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Selanjutnya peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner serta wawancara kepada pegawai. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, maka mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data pendukung lainnya. Kemudian, dilakukan analisis data menggunakan metode TAM dan diolah secara statistik, sehingga memperoleh hasil tingkatan produktivitas pegawai yang dapat diterapkan dalam sikap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap proses penggajian pegawai.

METHOD

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berlandaskan suatu hubungan sebab akibat yang dapat diukur, tetap, dan

dapat dikelompokkan (Mardini *et al.* 2022: 161). Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengolah data dengan dilakukannya pengukuran, dalam hal ini efektivitas Sistem Informasi Akuntansi atas prosedur penggajian dengan metode TAM dan menghasilkan output berupa angka statistik yang dapat diolah menggunakan SPSS (Zein *et al.* 2019: 3). Angka statistik yang diperoleh berasal dari penyusunan kuisisioner yang diukur dengan menggunakan 5 poin berdasarkan skala linkert.

Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data dari penelitian lapangan (*field research*) secara langsung di PT BNI Life mengenai sistem kepegawaian dalam proses penggajian. Objek penelitiannya adalah Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dalam proses penggajian. Populasi nya merupakan pegawai aktif dari PT BNI Life, dengan jumlah populasi sampel sebanyak 30 pegawai. Lokasi penelitian berada di Kantor Pusat BNI Life Jakarta. Sejak Bulan Agustus 2021 telah dilakukan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi oleh Pegawai hingga sekarang.

Waktu penelitian dapat berlangsung selama dua bulan, dimulai dari bulan Mei hingga Juni 2023. Pengambilan data mulai dilakukan pada bulan Mei 2023 dengan menyebarkan kuesioner dengan skala likert dan wawancara ke Pegawai. Hasil dari kuesioner tersebut dapat berfungsi untuk mengukur kepuasan pegawai terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (HCIS & GreatDay).

Pada penelitian ini terdapat hubungan antar dua variabel, antara lain variabel bebas (*Independent variable*) yaitu prosedur penggajian terhadap pegawai dan variabel terikat (*Dependent variable*) yaitu efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Dalam pengukuran hubungan variabel tersebut, indikator yang digunakan dengan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) (Toha & Mulyati, 2022: 85). Terkait variabel dari model penelitian TAM, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh aspek persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)

terhadap Sistem Informasi Akuntansi dalam sistem penggajian di PT BNI Life.

Data hasil pengukuran kuantitatif dari penyebaran kuesioner dapat ditampilkan dalam bentuk tabulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Regresi Linear Sederhana. Pengolahan data yang dilakukan secara statistik dapat diolah menggunakan SPSS dan Ms. Excel. Teknik analisis data tersebut diperlukan untuk mempermudah menjawab suatu kesimpulan. Proses pengolahan data yang dilakukan menggunakan Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Koefisien Korelasi (R), Uji Koefisien Determinasi (R²), Uji Hipotesis – Regresi Linear Sederhana, dan Uji t.

1. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat akurasi atau prediktabilitas dari variabel (Irawati, *et al.* 2019: 116). Suatu variabel dikatakan reliabel jika bernilai $\alpha > 0,60$. Perhitungan reliabilitas dapat dilakukan menggunakan SPSS yaitu dengan uji statistik *cronbach alpha* (α).

2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dapat menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti (Irawati, *et al.* 2019: 116). Oleh karena itu, tingkat kebenaran yang diusulkan adalah 0,95 atau 95%. Uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan statistik SPSS dengan dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan probabilitas (*asymptotic significancy*), yaitu :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi tidak normal

3. Uji Koefisien Korelasi (R)

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependent dapat diukur dengan menggunakan koefisien korelasi. Nilai R yang semakin besar menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan

variabel dependent secara keseluruhan lebih kuat (Mardini, *et al.* 2022: 163).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat (Irawati, *et al.* 2019: 118). Koefisien Determinasi dapat dilihat pada Model Summary dalam SPSS dan ditulis dalam R Square.

5. Uji Hipotesis – Regresi Linear Sederhana

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F Tabel. Hal tersebut dapat menunjukkan Jika F hitung lebih besar dari pada F tabel maka hubungan antar variabel signifikan, sedangkan jika F hitung lebih kecil dari pada F tabel maka hubungan antar variabel tidak signifikan. Rumus: $y = a + bX + e$ (Mardini, *et al.* 2022: 162).

6. Uji t

Pada tanggal 7 Juli 1997, BNI Life menerima izin usaha bidang Asuransi Jiwa berdasarkan surat dari Menteri Keuangan Nomor 305/KMK.017/1997. Lingkup usaha BNI Life terdiri dari Asuransi Jiwa, Asuransi Pendidikan, Asuransi Kesehatan, Asuransi Investasi, Asuransi Pensiun, dan Asuransi Syariah. Empat saluran wadah distribusi yang dimiliki oleh BNI Life yaitu terdiri atas Syariah, Employee Benefits, Bancassurance, dan Agency. Syariah berfungsi menyediakan produk asuransi dengan prinsip syariah, Employee Benefits dikhususkan untuk produk asuransi kumpulan perusahaan, Agency disediakan melalui melalui agen-

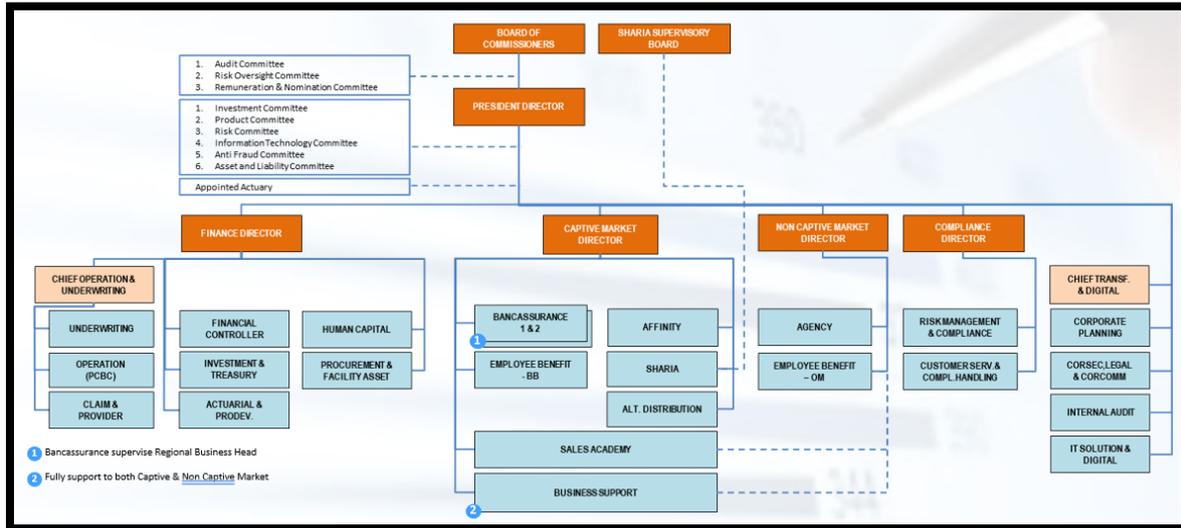
Uji t dilakukan untuk menggambarkan pengaruh satu variabel bebas secara parsial pada variasi variabel terikat, (Irawati, *et al.* 2019: 119). Dengan menggunakan tingkat keyakinan alpha (α) sebesar 5%, selanjutnya nilai signifikansi uji t hitung dibandingkan dengan nilai signifikansi uji t Sig (0,05), dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

RESULT AND DISCUSSION

agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance tersedia melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia.

Dalam menentukan struktur organisasi perusahaan, penting bagi pemimpin perusahaan untuk mempertimbangkan kebutuhan operasional, sumber daya manusia, reputasi perusahaan, serta lingkungan eksternal yang mempengaruhi bisnis perusahaan. Sehingga, struktur organisasi yang dibangun dapat menjadi landasan untuk mencapai tujuan bisnis dan meningkatkan kinerja perusahaan. Berikut merupakan struktur organisasi PT BNI Life Insurance.



Gambar 3. Struktur organisasi BNI Life
[Sumber: Laporan perusahaan]

Berdasarkan dilakukannya penelitian mengenai efektivitas Sistem Informasi Akuntansi untuk penggajian dengan metode TAM, maka dapat diketahui bahwa dengan kegiatan wawancara staff penggajian dan penyebaran kuesioner kepada pegawai aktif sangat membantu dalam merepresentasikan hasil uji statistika yang diterapkan. Selain itu juga, pengambilan data pendukung dari hasil wawancara yang dilakukan mempermudah

dalam pengambilan kesimpulan. Penggunaan metode TAM dapat menunjukkan pengukuran efektifitas Sistem Informasi Akuntansi berupa HCIS dan GreatDay yang mempengaruhi aspek persepsi kegunaan terhadap sistem penggajian di BNI Life. Berikut adalah rekapan hasil uji statistik;

Tabel 1. Hasil Uji Statistik
[Sumber: Pengolahan data dari SPSS]

No	Uji	Syarat	Hasil	Kesimpulan
1	Reliabilitas	$\alpha > 0,60$	Nilai α sebesar 0,662	Reliabel
2	Normalitas	<ul style="list-style-type: none"> $>0,05$ = terdistribusi normal $<0,05$ = terdistribusi tidak normal 	Nilai normalitas $> 0,05$	Terdistribusi secara normal
3	R	Semakin besar nilai R, maka semakin kuat hubungan antar variabel	Nilai R sebesar 0,847 atau 84%	Hubungan variabel semakin besar
4	R ²	Semakin besar nilai R ² , maka pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya	Nilai R ² sebesar 0,717 atau 71%	Pengaruh variabel bebas dapat berpengaruh terhadap variabel terikat
5	Regresi Linear Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> $F_{hitung} > F_{tabel}$ = signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$ = tidak signifikan 	$Y = 0,346 + 0,88X_1$ $F_{hitung} = 15,83$ & $F_{tabel (df 4;25)} = 2,76$	$F_{hitung} > F_{tabel}$ (signifikan)
6	t	Uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak	Uji $t < t_{tabel}$ (Sig 0,05)	H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antar variabel

-
- Uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
-

Uji Reliabilitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat akurasi suatu data variabel yang bersifat reliabel. Hasil uji reliabilitas yang didapatkan yaitu dengan nilai α sebesar 0,662. Nilai tersebut dapat memenuhi $\alpha > 0,60$ sehingga dapat dikatakan variabel tersebut reliabel. Artinya pengukuran variabel yang terdapat di dalam kuesioner memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang konsisten dan stabil disetiap segmen analisis metode TAM (Irawati *et al.* 2019: 118). Selanjutnya untuk uji Normalitas yang diketahui bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dapat terdistribusi secara normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas (Sari, 2017: 6).

Berdasarkan uji Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,874 atau 87% bahwa angka tersebut menunjukkan hubungan antara efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan sistem penggajian pegawai adalah bersifat positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai R maka variabel bebas semakin kuat hubungannya dengan variabel terikat. Selain itu, untuk mengetahui besarnya hubungan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap sistem penggajian pegawai di BNI Life maka dilakukan uji dengan mengkuadratkan nilai Koefisien Korelasi (R^2). Hasil R^2 diperoleh nilai sebesar 0,71. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan proses sistem penggajian pegawai adalah 71% dan berarti bahwa 29% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian (Napitulu & Benedict, 2019: 33).

Berdasarkan Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana yang dilakukan dengan SPSS antara efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan prosedur penggajian yang ada di BNI Life, bahwa nilai koefisien regresi

b yang diperoleh adalah sebesar 0,88 dan nilai konstanta a sebesar 0,346 bernilai positif. Dengan demikian, persamaan regresi antara variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan prosedur penggajian di BNI Life adalah $Y = 0,346 + 0,88X_1$. Pengujian yang diperoleh dari $F_{hitung} = 15,83$ dan F_{tabel} (df 4;25) adalah 2,76. Hal tersebut membuktikan bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa regresi $Y = 0,346 + 0,88X_1$ adalah signifikan. Artinya pengaruh dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi efektivitas prosedur penggajian semakin kuat dan positif. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) bahwa nilai konstanta yang bernilai positif menyatakan bahwa variabel independent yakni *Perceived Usefulness* dari penggunaan Human Resources Management System (HRMS) menunjukkan hal yang signifikan dan penggunaan atau implementasi HRMS meningkat.

Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan uji t untuk menentukan apakah koefisien korelasi (R) yang diperoleh signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil uji $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap sistem penggajian pegawai. Oleh karena itu, hasil penelitian ini membuktikan bahwa pegawai merasakan manfaat teknologi dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap sistem penggajian, maka sikap penerimaannya dan terhadap teknologi tersebut akan meningkat. Hal ini sesuai dengan teori TAM yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan penerimaan kegunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh kemanfaatan yang dirasakan oleh penggunaanya (Vidantika & Putra, 2018: 1126).

PT BNI Life telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi kepegawaian berupa mobile Apps (GreatDay) dari tahun 2022. Sedangkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi kepegawaian berbasis website (HCIS) yang mendukung sistem penggajian digunakan sejak tahun 2014 dalam versi HCIS 5 dan terbaru dalam versi HCIS 6 digunakan sejak tahun 2022. Jika dilihat dari persepsi kegunaan Sistem Informasi Akuntansi kepegawaian yang digunakan, hal tersebut efektif dalam membantu pegawai menjalankan prosedur sistem penggajian pegawai. Dari Sistem Informasi Akuntansi (HCIS & GreatDay) dapat menyediakan berbagai informasi akuntansi yang dibutuhkan dalam prosedur penggajian. Fitur-fitur yang terdapat di dalam sistem tersebut juga memudahkan pegawai dalam pengisian administrasi, data kehadiran, maupun output dari sistem penggajian pegawai yaitu *payslip*. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi kepegawaian tersebut juga memudahkan pegawai dalam membuat laporan kehadiran yang dapat diakses dan dikoreksi lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan sistem *finger print*, sehingga pencatatan kehadiran dan perhitungan pembayaran gaji menjadi lebih akurat.

Dengan demikian, efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi kepegawaian yang diterapkan (HCIS & GreatDay) pada BNI Life membuat pegawai merekomendasikan fitur-fitur yang tersedia agar selalu ditingkatkan dan menerima keberlanjutan penerapan aplikasi tersebut

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas Sistem Informasi Akuntansi kepegawaian (HCIS & GreatDay) yang telah diukur menggunakan metode TAM berdasarkan persepsi kegunaan secara signifikan dan positif mempengaruhi sistem penggajian pegawai. Terdapat hubungan yang signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap sistem penggajian pegawai di BNI Life. Hubungan tersebut

bersifat positif, dan menunjukkan semakin meningkatnya efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi kepegawaian maka prosedur penggajian pegawai terhadap persepsi kegunaannya sangat mudah untuk diimplementasikan. Prosedur penggajian yang diterapkan di PT BNI Life terlaksana dengan baik karena didukung oleh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (HCIS & GreatDay) yang menyediakan berbagai informasi kepegawaian dan fitur-fitur lengkap yang memudahkan pegawai dalam mendukung peningkatan kinerja kepegawaian).

Penelitian selanjutnya untuk mengukur efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan metode TAM menggunakan uji statistik Regresi Linear Berganda dengan menambah variabel yang diukur, serta fitur-fitur yang terdapat di HCIS & GreatDay agar lebih ditingkatkan untuk lebih fleksibel dan lebih lengkap dalam mengisi atau memeriksa proses administrasi.

REFERENCES

- Gustina, R. & H. Leidiyana. (2020). Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Sistem Informasi*, 7(1): 34—40.
- Irawati, T., E. Rimawati, & N. A. Pramesti. (2019). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application of Logistic and Supply Telkom Akses). *Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 4(2): 106—120.
- Kristian, H., S. G. Bunawan, G. Wang, & Sfenrianto. (2020). *Social User Behavior Analysis of Purchasing Decisions in Instagram Online Store*. *International Journal of Emerging Trends in Engineering Research*, 8(2): 598—601.
- Kulwiala, M., F. Anakotta & R. Atarwaman. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem

- Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kabupaten Maluku Barat Daya. *Kupna Jurnal*, **1**(2): 51—59.
- Lamahamu, A. S. & Subhan. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Korban Bencana pada Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kota Ternate. *Jurnal Ilmu Komputer & Informatika*, **1**(2): 50-58.
- Lumanaw, K. R. & J. Tinagon. 2016. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengajian Untuk Pengendalian Intern Pada PT. BPR Danaku Mapan Lestari Di Kota Bitung. *Jurnal EMBA*, **4**(2): 224—235.
- Mardini, R., M. L. Oktaroza, & S. F. Nurhayati. 2022. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Meningkatkan in-role Performance dan Innovative Performance Karyawan Sektor Publik. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, **4**(1): 158—166.
- Marina, A., S. I. Wahjono, M. Syaban & A. Suarni. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Praktikal)*. UMSurabaya Publishing: viii+212 hlm.
- Martin, H. L., & M. R. Ridho. (2020). Rancangan Bangun Sistem Informasi Berjalan dan Penyewaan Properti Berbasis Web Di Kota Batam. *Jurnal Comasie*, **3**(1): 83—92.
- Pratama, A., S. Z. Wulandari & D. L. Indyastuti. (2022). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) pada penggunaan aplikasi PLN Daily (Studi empiris pada pegawai PLN UP3 Tegal). *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, **5**(3): 355—368.
- Rosianie, A. F., E. O. Lailani, & D. A. Ramadhan. (2022). Sistem Akuntansi Penggajian pada PT XYZ. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, **3**(2): 52—58.
- Syahrman. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam mengambil keputusan manajemen pada PT Walet Solusindo. *Jurnal Bisnis Net*, **3**(2): 185—192.
- Toha, C. J. & Mulyati. 2022. Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Aplikasi Greatday. *Jurnal Ilmu Komputer*, **3**(2): 82—89.
- Vidantika, P. N. C. D., & I Made. P. D. Putra. (2018). Analisis TAM terhadap sikap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT Garuda Indonesia Station DPS. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, **24**(1): 1105—1134.
- Zein, S., L. Yasyifa, R. Ghazi, E. Harahap, F. H. Badruzzaman, & D. Darmawan. (2019). Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, **4**(1): 1—7.
- <https://www.bni-life.co.id/id/kisah#>
(Diakses pada tanggal 21 Juni 2023 pukul 19.40 dan pada tanggal 22 Juni 2023 pukul 07.30).